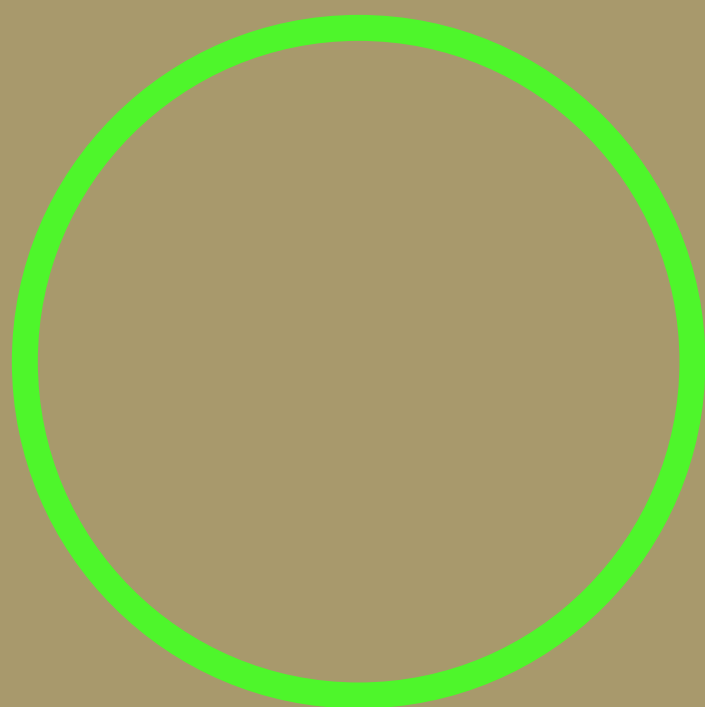




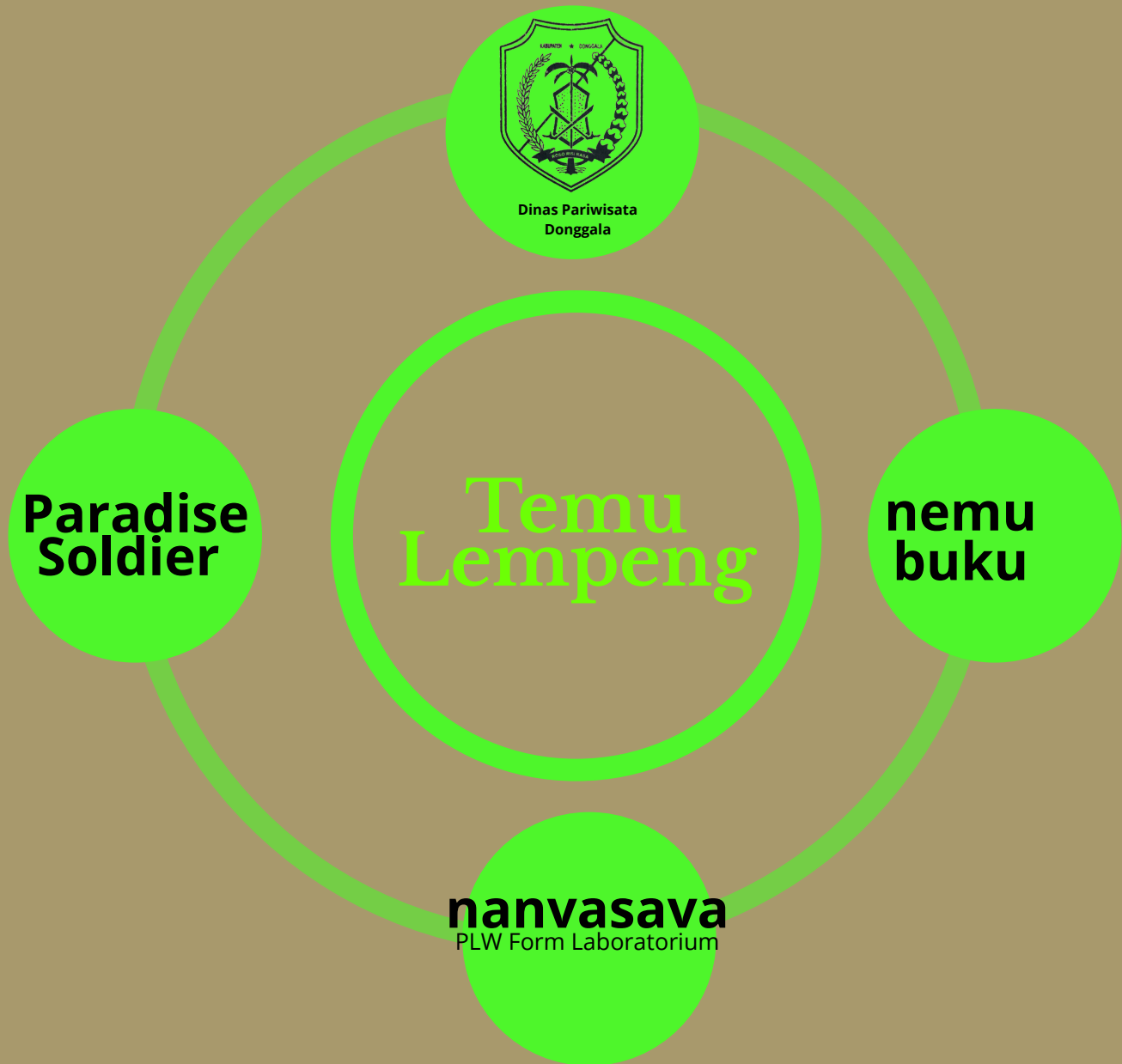
K a t u l i s t i w a S i w e l i

Temu Lempeng

K a t u l i s t i w a S i w e l i



Temu kolaborasi :



Temu Lempeng

Adalah format kegiatan pertemuan berbagai pihak untuk memperoleh manfaat

Makna Temu adalah interaksi aktif saling bertukar dan mengembangkan nilai positif untuk meningkatkan kualitas hidup

Kehidupan Selaras = Manusia dan Alam





Dasar gagasan yang mendasari **Temu Lempeng** adalah bahwa fenomena **geologis** lempeng bumi menjadi alas yang mempengaruhi lapisan **nature** di atasnya dan kemudian turut mempengaruhi kehidupan manusia (**budaya**)

UNIK Alas geologis Pulau Sulawesi terbentuk oleh pertemuan 3 lempeng Euresia, Austronesia, dan Pasifik.

Keunikan berlanjut mempengaruhi lapisan fenomena nature di atasnya yang ditandai oleh garis Wallacea-Weber dan khusus untuk Sulawesi Tengah keistimewaan dilengkapi oleh irisan garis lintang Katulistiwa.

Budaya sebagai hasil dari pemanfaatan potensi Vita Activa dan Vita Contemplativa manusia dipengaruhi oleh lingkungan.

culture	Vita Activa- Contemplativa	Budaya Wujud Nilai Budaya / Value
geografi	garis bujur-lintang Katulistiwa	Axis of Indonesia Sulawesi Tengah
nature	Wallacea-Weber	Flora Fauna Endemik
geologi	lempeng	Pulau Sulawesi Pertemuan 3 lempeng



Fenomena geologis

Temu Lempeng

Aspek geologis menyediakan potensi kandungan mineral dan juga potensi siklus kandungan daya yang berasal dari dinamika pergerakan lempeng.

Potensi siklus kandungan daya menjadi isu tetap yang akan selalu diaktualisasikan pada Temu Lempeng sebagai bagian dari upaya **mitigasi**.

Kepedulian antisipatif terhadap siklus pelepasan daya pada fenomena pertemuan 3 lempeng di Sulawesi khususnya Sulawesi Tengah diharapkan menjadi salah satu wadah sebagai stimulan menunjang upaya mitigasi mencakup area Ring of Fire dan wilayah lainnya yang memiliki potensi ancaman yang sama.

Salah satu fungsi Temu Lempeng adalah membangun kesadaran mitigasi melalui menggali, mempertimbangkan, dan menerapkan kembali nilai-nilai tradisional dan juga teknologi aktual yang relevan. Temu Lempeng diformulasikan menjadi lokus dan waktu bertemunya partisipan yang dapat saling bertukar value/nilai mitigasi baik secara fisik maupun virtual.

geologi

lempeng bumi

Pulau Sulawesi
Pertemuan 3 lempeng



Fenomena nature

Temu Lempeng

Pertemuan 3 lempeng bumi adalah signifikan. Garis Wallacea-Weber menunjukkan bahwa ekosistem nature Sulawesi termasuk Sulawesi Tengah menjadi wilayah antara/peralihan dari 3 model ekosistem nature pada masing-masing lempeng. Dengan caranya sendiri, ekosistem nature di pertemuan 3 lempeng justru menunjukkan keadaan endemik yang tinggi.

Kawasan lokus Temu Lempeng mencakup wilayah yang memiliki potensi wisata alam yang juga dipengaruhi oleh dinamika lempeng : Gua, danau, sumber air panas, air terjun, hutan, mangrove, pantai, pulau dan lainnya beserta ekosistem flora dan faunanya.

Fungsi Temu Lempeng dalam hal ini adalah menjadi salah satu wadah stimulan untuk mengembangkan potensi nature kawasan lokus sebagai destinasi wisata alam dengan jaminan **syarat sustainable** yang terpenuhi.

Temu Lempeng akan mendorong hadirnya partisipan sebagai wisatawan dan/atau pelaku industri wisata yang dapat bekerjasama dengan masyarakat lokal untuk mengembangkan destinasi wisata di kawasan.

nature

Wallacea-Weber

Flora Fauna
Endemik

Format pemanfaatan potensi nature di kawasan yang akan didorong pada Temu Lempeng antara lain :

- Laboratorium alam
- Museum alam
- Ekowisata
- Geopark



Fenomena Geografis

Temu Lempeng

Kebutuhan navigasi mendorong terbangunnya sistem peta yang salah satu instrumennya merujuk pada pengetahuan mengenai astronomi. Sistem Tata Surya telah menjadi rujukan untuk memahami bumi sebagai bagian dari fenomena alam yang lebih luas dan matahari sebagai pusatnya.

Bumi dibagi menjadi 2 belahan utara dan selatan dengan garis batas pembagi yang merujuk siklus rotasi bumi pada matahari : **Garis Katulistiwa**

Katulistiwa adalah garis lintang 0 dan bumi memiliki garis lintang lainnya dengan skala masing-masing. Selain itu, terdapat susunan garis bujur dengan orientasi arah yang berbeda juga dengan skalanya masing-masing.

Pada **Peta Indonesia** :

- bila merujuk pada garis katulistiwa, kawasan Sulawesi Tengah (Donggala-Parimo) adalah kawasan yang memiliki garis batas belahan bumi bagian utara dan selatan.
- bila merujuk pada susunan garis bujur dari Sabang-Merauke, kawasan yang sama adalah wilayah yang menjadi **area bagian tengah Indonesia**

geografi

garis bujur-lintang
Katulistiwa

Axis of Indonesia
Sulawesi Tengah

Sulawesi Tengah/Donggala-Parimo/Siweli-Sinei

- adalah area yang dilalui oleh garis Katulistiwa yang berarti memiliki **garis batas belahan bumi bagian utara dan selatan**
- serta termasuk dalam area garis bujur yang menjadi **area tengah antara barat dan timur Indonesia**

Memanfaatkan kedua point geografis ini, Sulawesi Tengah (Donggala-Siweli) memiliki konteks sebagai :

Axis of Indonesia / Poros Indonesia

Temu Lempeng adalah format yang mengaktifasi fungsi **tuan rumah** dari Axis of Indonesia



Fenomena Culture

Manusia menghasilkan budaya : **Wujud dan nilai**. Vita Activa adalah potensi manusia yang mampu menghasilkan wujud, sedangkan Vita Contemplativa adalah potensi manusia menghasilkan makna/nilai/value.

Budaya dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Alas lempeng, nature dan keadaan geografis adalah lingkungan yang mempengaruhi bagaimana manusia memanfaatkan potensi Vita Activa-Contemplativa untuk menghasilkan wujud dan nilai guna memperoleh kualitas hidup yang baik

Keragaman budaya di Sulawesi Tengah adalah kemewahan yang setidaknya memiliki keutamaan menyangkut daya toleransi. Keragaman yang terpelihara bisa dipastikan menjadi indikasi bekerjanya nilai toleransi.

Pertemuan 3 lempeng dibaca sebagai dasar yang **diasosiasikan sebagai konteks** pertemuan dari unit-unit yang berbeda yang mendorong kemampuan mengembangkan daya toleransi.

culture

Vita Activa-
Contemplativa

Budaya Wujud
Nilai Budaya / Value

Temu Lempeng, sebagai Tuan Rumah akan mengambil peran untuk menggelar secara rutin keragaman entitas budaya Sulawesi Tengah juga entitas budaya dari alas lempeng lainnya dengan konteks merawat dan mengembangkan nilai keragaman dan toleransi

Aspek budaya yang akan menjadi unit kegiatan lainnya adalah budaya kontemporer yang relevan sebagai agen distribusi isu-isu yang dianggap penting.

Tabe,
sudah boleh
saya aktif?



Program Utama

Temu Lempeng

culture

Vita Activa-
Contemplativa

Budaya Wujud
Nilai Budaya / Value

geografi

garis bujur-lintang
Katulistiwa

Axis of Indonesia
Sulawesi Tengah

nature

Wallacea-Weber

Flora Fauna
Endemik

geologi

lempeng

Pulau Sulawesi
Pertemuan 3 lempeng

Temu Lempeng
hanya
menjalankan
4 program



**Sebelumnya,
perkenalkan,
Kami**

Budaya Wujud
Nilai Budaya / Value

Axis of Indonesia
Sulawesi Tengah

Kami sejenis
NILAI
yang hidup di masyarakat
Sulawesi Tengah

Flora Fauna
Endemik

Pulau Sulawesi
Pertemuan 3 lempeng

Yang dirawat karena
sejak lama kita
beragam

Tidak ada orang lain,
Kami:
Orang di Badan

Orang
di
Badan

Program Utama

culture

Vita Activa-
Contemplativa

Budaya Wujud
Nilai Budaya / Value

geografi

garis bujur-lintang
Katulistiwa

Axis of Indonesia
Sulawesi Tengah

**Temu
Lempeng**

nature

Wallacea-Weber

Flora Fauna
Endemik

geologi

lempeng

Pulau Sulawesi
Pertemuan 3 lempeng

Kembali
ke Siweli

TEMU LEMPENG
1st

Orang
di
Badan

Program Utama

Temu Lempeng

culture

geografi

nature

geologi

Vita A
Content

garis b
K

Wallac

lempeng

ud
/ Value

esia
ah

fauna
mik

esi
ng

4 Program utama
harus terpenuhi
dalam tiap event
TEMU LEMPENG

tapi, tiap
program bisa
liquid

Mitigasi bisa
melebur dengan
isu **nature**

atau
Culture bisa
melebur dengan isu
Mitigasi

Program yang Liquid
juga bisa berformat
present atau **virtual**

Toleransi
program ini
membantu
budjeting nya
kan?

Orang
di
Badan

Target Temu Lempeng 1st

Transmisi value

Orang di Badan

Program Utama

**Mitigasi,nature,katulistiwa,
culture**

Program Desa

**Panggung Temu Lempeng dan
Tugu**

Komunitas lokal

Tuan rumah

**syarat
Pre Event
2 bulan**

**Orang
di
Badan**

Target Temu Lempeng 1st

Komunitas lokal adalah kelompok masyarakat organik desa yang akan diprospek menjadi Tuan Rumah Temu Lempeng

Pre event menjadi wadah kegiatan membangun modal pengalaman sebagai tuan rumah. Jenis kegiatan adalah :

- Produksi properti pendukung event yang dirancang guna memperoleh eksposur identitas cahaya matahari
- Sosialisasi menyangkut 4 program utama
- Taping undangan dan konten sosmed untuk promosi pre dan pasca event

Komunitas lokal

Tuan rumah

Unsur komunitas lokal : Pokdarwis, kelompok remaja-pelajar, anak-anak, totua desa, ibu rumah tangga

**Orang
di
Badan**

Target Temu Lempeng 1st

Program Desa sinkronisasi komitmen dana desa untuk kebutuhan sektor pariwisata desa.

Pengadaan Tugu Katulistiwa Desa Siweli yang dirancang sekaligus berfungsi sebagai podium Temu Lempeng.

Tugu - podium merujuk titik pal koordinat lintang 0 yang sebelumnya ditandai oleh Camel Trophy Sulawesi Tribute 2024

Program Desa

Panggung Temu Lempeng dan Tugu

Orang di Badan
membangun nilai,
menyambung
sejarah

**Orang
di
Badan**

Target Temu Lempeng 1st

Program Utama

fleksibel dalam format
dan liquid

List daftar pengisi program utama :

- **KDM** (Sundanis yang aware pada alam karena mempertimbangkan dan menerapkan nilai-nilai tradisi)
Isu : nature - mitigasi - culture
- **Ferry Latuhihin** (Jejaring greenfounding yang memiliki gagasan pemanfaatan alam sebagai modal ekowisata Indonesia)
Isu : nature - katulistiwa

Program Utama

**Mitigasi,nature,katulistiwa,
culture**

- **Rival Pallo** (Musisi bergenre reage soul, aktif dalam giat lingkungan / Paradise Soldier)
Isu : nature - culture - mitigasi - katulistiwa

Pengisi program
menyebarkan nilai
positif di podium
Temu Lempeng

**Orang
di
Badan**

Target Temu Lempeng 1st

Transmisi Value nilai lokal ORANG di BADAN

Nilai positif Orang di Badan adalah cinderamata bagi pengisi program utama yang berpartisipasi pada Temu Lempeng.

Klaim sebagai Orang di Badan akan di taping dan menjadi materi konten yang berkaitan dengan Sulawesi Tengah dan isu keragaman - toleransi - persaudaraan.

Transmisi value

Orang di Badan

Dero dengan partisipan terbatas akan disediakan setelah taping klaim orang di badan oleh pengisi program utama untuk memastikan pengalaman bersama sebagai orang di badan

Halo,
Orang di Badan
mo dero kita..

Orang
di
Badan

Properti

Podium

Temu Lempeng

Diameter 5 m tinggi 60 cm
(disediakan desa)



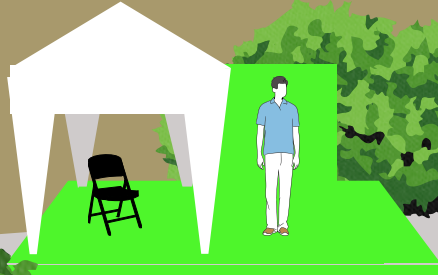
Kelengkapan :

- 2 x Backdrop 2 x 1 m
- TV LCD 40'
- Sound Sistem Akustik
- Lighting
- Kursi biro pembungkus
- Tenda kerucut 3
- Flooring tenda
- 10 x Partisi 1 x 2 m

Properti 3 x

tenda vip 3 x 3
Floor 6 x 3,
backdrop partisi 2 x 2
Kursi bungkus 6

lampu sorot



- Tenda
- Backdrop
- Lighting
- Tenda kerucut 3
- Flooring tenda
- 10 x Partisi 1 x 2 m



Kelengkapan
Panggung:

- 2 x Backdrop 2 x 1 m
- Lighting
- TV LCD 40'

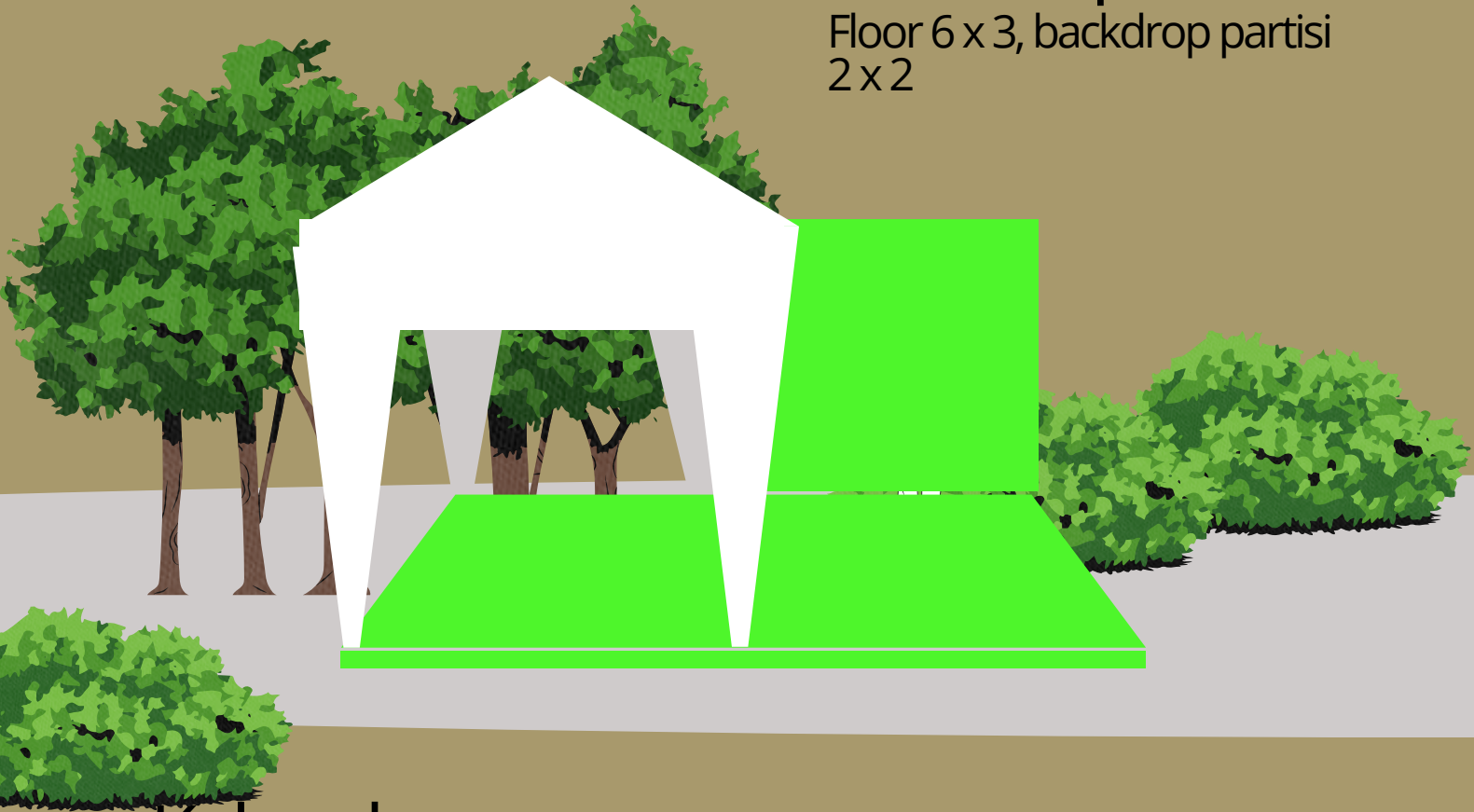


Kursi bungkus 200 x

Properti

3 x Door stop

Floor 6 x 3, backdrop partisi
2 x 2



Kelengkapan :

- Tenda
- Backdrop
- Lighting
- Tenda kerucut 3 x 3
- Flooring tenda 6 x 3
- 10 x Partisi 1 x 2 m

Properti

70 m Brand event +
info grafis

